

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Darul Amin Palangka Raya

Berdasarkan dokumen profil MTs Darul Amin Palangka Raya Tahun 2014/2015 diperoleh informasi bahwa MTs Darul Amin Palangka Raya terletak di Jalan Yakut I No. 18 Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, dengan nomor statistik madrasah 21.2.62.71.01.013, alamat e-mail [mtsदारुलamin19@gmail.com](mailto:mtsदारुलamin19@gmail.com) Nomor SK ijin operasional : Wp/5-d/PP-03.2/569/2002 Tanggal 03 Agustus 2002. Letak geografis MTs Darul Amin berada di Komplek IAIN Palangka Raya mudah dijangkau dari pusat kota atau daerah di sekitar Kota Palangka Raya dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun empat.

Selanjutnya diperoleh dari dokumen arsip profil Madrasah, keberadaan MTs Darul Amin Palangka Raya berdiri sejak tahun 1999, namun mulai dikenal oleh masyarakat sejak tahun 2004 tepatnya 3 tahun pasca kerusuhan etnis suku di tahun 2001. Madrasah MTs Darul Amin secara resmi berdiri melalui Surat Keputusan: Wp/5-d/PP-03.2/569/2002 Tanggal 03 Agustus 2002, MTs Darul Amin Palangka Raya berada dibawah naungan Yayasan Al Amin Palangka Raya. Dalam profil tersebut dijelaskan bahwa dasar hukum Yayasan Al Amin Palangka Raya akta notaris No. 01 Tanggal 05 Januari 1999 kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 32 Tanggal 24

Desember 2012 serta Keputusan Kementerian Huk – Ham Nomor ; AHU – 2617.AH.01.04. Tahun 2012 (tanggal 10 Mei 2012). Selain MTs lembaga lainnya adalah Panti Asuhan dan Pondok pesantren serta MTs Darul Amin Palangka Raya menempati bangunan seluas 750 m<sup>2</sup> dengan 10 rombel serta luas tanah ± 10.800 m<sup>2</sup> yang berasal dari waqaf H. Syueb sebesar 1.800 m<sup>2</sup> dan waqaf tunai masyarakat (swadaya) 9.000 m<sup>2</sup>. Seiring perkembangan zaman dan faktor kebutuhan maka fasilitas pembelajaran Madrasah semakin meningkat dan sesuai dengan standar sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, tenaga pendidik dan standar lainnya. MTs Darul Amin telah dilengkapi dengan ruang belajar yang cukup memadai,, gedung perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, masjid, ruang UKS, ruang Pramuka, Ruang PMR, Kantin madrasah, laboratorium komputer, fasilitas olah raga, MCK, parker dan lapangan olahraga..

Pada periode pertama selaku kepala MTs Darul Amin Palangka Raya adalah H. Berto yang memegang jabatan dari tahun 2001 sampai dengan 2003. Pada periode ini tidak banyak catatan yang bisa diuraikan, karena tahun 2001 ada peristiwa kerusuhan etnis yang membuat lembaga ini hampir dibakar oleh massa yang terprovokasi isu sara, namun atas pembelaan dan penjelasan seorang H. Sardimi maka lembaga ini tidak jadi di bakar hingga saat ini masih bisa berjalan dan semakin maju pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Beberapa Kepala Madrasah yang

pernah memimpin MTs Darul Amin mulai periode 2001 hingga periode 2014, seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut;

Tabel ; 4. 1  
Daftar Kepala MTs Darul Amin sejak tahun 2001 s.d 2014

No.	Nama	Tahun
1.	Drs. H. Berto	2001 s.d 2003
2.	Drs. H. Sardimi	2003 s.d 2004
3.	H. Majeri, S.Ag	2004 s.d 2006
4.	Elvi Sidabbutar, S.Pd	2006 s,d 2008
5.	H. Syamsul Anwar, S.Ag	2008 s.d 2012
6.	Rohmudin, S.Ag	2012 s.d 2014
7.	Fauzidinnur, S.Ag	2014 s.d sekarang

Sumber : TU MTs Darul Amin tahun 2014

## 2. Tujuan, Visi Misi MTs Darul Amin Palangka Raya

### a. Tujuan

Tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ber akhlakul karimah, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

### b. Visi

Adapun visi yang diterapkan pada MTs Darul Amin Palangka Raya adalah melahirkan generasi yang beriman dan bertaqwa, unggul dalam karya dan berbudi pekerti luhur.

---

<sup>1</sup> Profil MTs Darul Amin Palangka Raya Tahun 2014/2015, h. 1

c. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan potensi akal, hati, dan kehendak serta membina karakter anak,
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang menitik beratkan pada keseimbangan jasmani dan rohani.
- 3) Menghantarkan anak didik menjadi manusia dewasa yang mandiri, jujur, gigih dan ulet, kreatif, peduli, rendah hati dan semangat membangun kebersamaan.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dengan pelayanan terbaik
- 5) Memotivasi dan membantu siswa menggali potensi diri agar berprestasi
- 6) Menerapkan manajemen pendidikan berbasis mutu sekolah yang menumbuhkan kemandirian, kemitraan, partisipasif, keterbukaan dan akuntabel
- 7) Mengoptimalkan pendidikan dan tenaga kependidikan berkualifikasi akademik dan berkompetensi professional
- 8) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 9) Mengoptimalkan anggaran dan pembiayaan pendidikan secara jujur sesuai standar pendidikan nasional

- 10) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan demokrasi dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 11) Menjadi pusat kreativitas pengembangan seni dan budaya daerah.<sup>2</sup>

d. Tujuan MTs Darul Amin Palangka Raya

Berdasarkan pada Visi dan Misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dalam mengembangkan mutu pendidikan terutama MTs Darul Ami Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya perilaku dan kondisi lingkungan sekolah yang disiplin, jujur, peduli, bertanggung jawab, mandiri, kebersamaan
2. Meraih prestasi akademik terbaik untuk Nilai Ujian Nasional
3. Meningkatkan dan menggali potensi ekstra kurikuler
4. Mengembangkan MTs Darul Amin Palangka Raya sebagai alternative sekolah rujukan di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.
5. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia iman dan taqwa
6. Mampu berkomunikasi dengan sesama siswa, guru dan masyarakat

---

<sup>2</sup> Profil MTs Darul Amin Palangka Raya 2014/2015, h. 2

### **3. Karakteristik MTs Darul Amin**

#### **a. Sekolah Berbasis Pondok Pesantren**

MTs Darul Amin Palangka Raya adalah Madrasah swasta yang berbasiskan Pondok Pesantren dalam rangka Dakwah Islamiyah sebagaimana tujuan masyarakat.

Penguatan-penguatan yang mendukung keunggulan adalah :

1. Program Shalat Dhuha, Shalat Dzuhur berjamaah.
2. Program pembinaan keagamaan (pidato, qori-qoriah, rebana dll).
3. Studi wisata (karyawisata dan bakti sosial).
4. Pembinaan pembelajaran sistem Madrasah Diniyah.
5. Pembelajaran dan pendalaman tsaqofah ke islaman.
6. Pembinaan tahfidzul quran

#### **b. Sebagian besar Siswa MTs Darul Amin adalah anak Panti Asuhan**

Siswa MTs Darul Amin terbagi menjadi dua kelompok, yaitu ;

1. Anak yang tinggal di panti asuhan (diasramakan / santri mondok)
2. Anak yang pulang pergi kerumah orang tua (keluarga)

Anak panti asuhan dikategorikan pada PMKS<sup>3</sup> yang dikategorikan pada anak terlantar, yang terdiri dari anak Yatim / piatu, Dhuafa dan Broken.

---

<sup>3</sup> Permensos RI No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang Pasalah kesejahteraan sosial dan potensi dan sumber kesejahteraan sosial, jenis pmks ada 26 jenis sebagai berikut :

1. Anak balita telantar, 2. Anak terlantar, 3. Anak yang berhadapan dengan hukum, 4. Anak jalanan, 5. Anak dengan Kedisabilitas (ADK), 6. Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah, 7. Anak yang memerlukan perlindungan khusus, 8. Lanjut usia telantar, 9. Penyandang disabilitas, 10. Tuna Susila, 11. Gelandangan, 12. Pengemis, 13. Pemulung, 14.

Mereka memiliki karakteristik yang berbeda yaitu ; miskin, labil, sensitive, nakal/usil, malas, pemalu, minder dan lain lain. Oleh karena itu dibentuklah lembaga MTs Darul Amin yang 100 % siswanya adalah anak dari dalam panti, dengan alasan anak di panti memiliki banyak kekurangan, namun pada perkembangannya MTs Darul Amin telah mendapat kepercayaan dari masyarakat, terbukti 50 % siswa MTs berdomisili sekitarnya yang berada diwilayah hukum Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya..

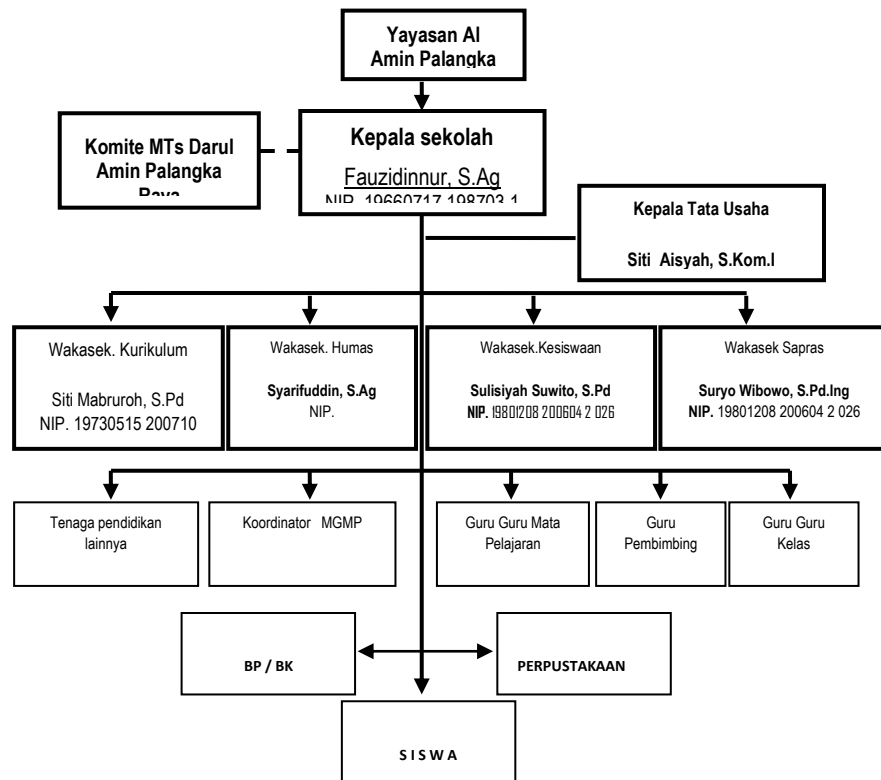
---

Kelompok Minoritas, 15. Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWBLP), 16. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), 17. Korban Penyalahgunaan NAPZA, 18. Korban trafficking, 19. Korban tindak kekerasan. 20. Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS), 21. Korban bencana alam, 22. Korban bencana sosial, 23. Perempuan rawan sosial ekonomi, 24. Fakir Miskin, 25. Keluarga bermasalah sosial psikologis, 26. Komunitas Adat Terpencil

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MTs Darul Amin yang dinaungi oleh Yayasan Al-Amin Palangka Raya adalah sebagai berikut.

Denah 4. 4  
Struktur Organisasi MTs Darul Amin Palangka Raya



Keterangan:

Garis Perintah/garis instruksi \_\_\_\_\_

Garis konsultasi/garis koordinasi .....

Sumber : Kantor MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2014/2015

#### 5. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan/Guru dan Pegawai

Berdasarkan dokumen administrasi yang dihimpun, memberikan informasi bahwa MTs Darul Amin Palangka Raya telah mengalami



pergantian pimpinan sebanyak 7 kali. Adapun Kepala Madrasah yang terakhir menjabat adalah Fauzidinnur, S.Ag dan mengangkat tiga orang guru sebagai wakil Kepala Madrasah. Masing-masing Wakil Kepala adalah Siti Mabruroh, S.Ag sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Sulisyah Suwito, S.Pd.I sebagai Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Syarifudin S.Ag sebagai Wakil Kepala Bidang Humas, Suryo Wibowo, S.Pd.Ing sebagai Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana.

Sedangkan berdasarkan data urutan kepangkatan yang terdapat di ruang tata usaha, memberikan informasi bahwa jumlah guru di MTs Darul Amin Palangka Raya berjumlah 21 orang, terdiri dari laki-laki 09 orang dan perempuan 12 orang. Adapun nama guru dan mata pelajaran yang ditugaskan untuk diampu sebagaimana terdapat pada dokumen arsip Madrasah tentang SK Kepala MTs Darul Amin Palangka Raya tentang Pembagian Tugas Guru dan Pegawai tahun pelajaran 2014/2015 dan pembagian tugas tambahan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada tahun pelajaran 2015 / 2016. Serta keputusan Kepala MTs Darul Amin Palangka Raya pembagian tugas tambahan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada tahun pelajaran 2015 / 2016 nomor ; mts.s.15.06/1.f/ot.01.2/ 15 /2015 tanggal :27 juli 2015 sebagaimana tabel berikut ;

Tabel 4.2  
Pembagian tugas tambahan guru  
dalam melaksanakan PBM tahun pelajaran 2015 / 2016

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Fauzidinnor, s.pd.i	19660717 198703 1 001	Kepala
2	Siti mabruroh,s.ag	19730515 200710 2006	Waka kurikulum
3	Sulisiyah suwito,s.pd	19801208 200604 2 026	Waka kesiswaan
4	Syarifuddin,s.ag		Waka humas
5	Suryo wibowo,s.pd.ing	19741109 199803 1 002	Waka sarana prasarana
6	Nur'aynah,s.ag	19740422 200710 2 002	Wali kelas vii/a
7	Meri sulisiani,s.pd	-	Wali kelas vii/b
8	Nikmah sinarhati,s.pd.i	-	Wali kelas vii/c
9	Yana sari,s.pd.i	19770416 200003 2002	Wali kelas viii/a
10	Nurhaida sidabutar,se	-	Wali kelas viii/c
11	Desiwati,s.pd.m.pd	--	Wali kelas viii/b
12	Ahmad junaidi,s.pd.i	-	Wali kelas viii/d
13	Dodi maryono,s.pd	-	Wali kelas ix/a
14	Rudy,s.pd	19840213 200901 1 008	Wali kelas ix/b
15	Syarifuddin,s.ag		Wali kelas ix/c

Tabel ini peneliti dapatkan melalui tenaga TU MTs Darul Amin. pembagian tugas di atas di buat oleh Kepala Sekolah melalui rapat tahunan, dengan rapat tersebut terjadilah pembagian tugas yang diembankan oleh Kepala Sekolah kepada dewan guru guna membantu menjalankan roda kepemimpinannya. Tanpa dibantu dewan guru, maka kepemimpinan kepala MTs Darul Amin tidak akan dapat mencapai tujuan yang ingin.

Tabel 4.4  
Pembagian Tugas Guru dan Pegawai tahun pelajaran 2014/2015

No	Nama guru	Lulusan	Mata pelajaran
1.	Fauzidinnor, S.Pd.I	S1 / PAI	Aqidah Akhlak
2.	Dra.Hj.Latifah	S1 / PAI	Fiqih
3.	Yana Sari,S.Pd.I	S1 / PAI	SKI
4.	Fatiamy Zainab,S.Pd	S2 / PAI	PKN
5.	Suryo Wibowo,S.Pd.Ing	S1 / Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
6.	Siti Mabruroh,S.Ag	S1 / PAI	Qur,an Hadits
7.	Nur Aynah,S.Ag	S1 / PAI	Akidah Akhlak
8.	Sulisiyah Suwito,S.Pd	S1 / Biologi	IPA
9.	M.Abdul Gafur,SE	S1 / A.IV IPS	IPS
10.	Rudi, S.Pd	S1 / BK	BK
11.	Ade Nurhaini,S.Pd.I	S1 / Tarbiyah Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
12.	Syarifuddin.S.Ag	S1 / PAI	Aqidah Akhlaq
13.	Nurhaida Sidabutar,SE	S1 / Pend. Ekonomi	IPS
14.	Desi Wati,S,Pd	S2 / Biologi	Biologi
15.	Dodi Maryono,S.Pd	S1 / Pend. Matematika	Matematika
16.	Ahmad Junaidi,S.Pd.I	S1 / Syariah	Bahasa Arab
17.	Meri Sulisiani, S.Pd	S1 / Pend. Bhs. ndonesia	Bhs. Indonesia
18.	Nikmah Sinar Hati, S.Pd.I	S1 / Pend. Fisika	Fisika
19.	Zaenal Ahmad	S1 / Penjaskes	Penjaskes
20.	Siti Aisyah,S.Kom.I	S1 / Syariah	Tata Usaha (TU)
21.	Habib Marzuqi	SMA	kebersihan

## 6. Keadaan siswa MTs Darul Amin

Secara menyeluruh, jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 250 siswa. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas tidak merata. Peserta didik di kelas VII sebanyak 3 ruang, kelas VIII sebanyak 4 ruang, kelas IX sebanyak 3 ruang. Peserta didik 50 % berasal dari Kelurahan Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya, sedang 50 % berasal dari luar Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya yang menetap di Panti asihan. Berikut ini peneliti gambarkan jumlah peserta didik MTs Darul Amin Palangka Raya Tahun Ajaran 2014/2015 Sebagaimana terlihat pada gambar 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5  
Jumlah Peserta didik Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	58	142	105
2	VIII	49	44	104
3	IX	8	23	65
	Jumlah			274

Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015

Dari sekian banyaknya siswa yang belajar di MTs Darul Amin, tidak semuanya berhasil, ada yang berhenti ditengah jalan karena kekurangan biaya dan perhatian orang tua. Dan ada pula yang tidak naik kelas disebabkan terlalu banyaknya kealpaan. Lihhat pada tabel gambaran dibawah ini, bahwa jumlah peserta didik yang tidak naik kelas dan angka putus (*Droup Out*) pada tiap tahunnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Naik Kelas dan Putus Sekolah

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tidak Naik	Putus Sekolah/DO
2010/2012	VII	60	9	-
	VIII	40	-	5-
	IX	30	-	-
2012/2013	VII	90	6	-
	VIII	60	-	2
	IX	40	-	-
2013/2014	VII	105	4	-
	VIII	104	-	3
	IX	65	-	-

Sumber : TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015

Siswa dalam beberapa tahun terakhir ini yang mengalami putus sekolah ataupun tidak naik kelas semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena sudah tingginya kesadaran orang tua dan peserta didik tentang arti pentingnya pendidikan, walaupun terkadang dalam keadaan kesulitan ekonomi. Untuk mengatasi kendala ekonomi, sekolah telah mengupayakan berbagai bantuan dari berbagai pihak. Pada tahun pelajaran 2014/2015 lebih dari 5 % peserta didik mendapatkan bantuan biaya yang berupa beasiswa peserta didik dari program Dana BOS dan BKM. Walaupun demikian ada beberapa siswa yang drop out sekolah, yang disebabkan dia disuruh bekerja, menikah atau pindah daerah.

Tabel 4.7  
Jumlah Peserta Didik penerima beasiswa Tahun 2014/2015

Asal Bantuan	Jumlah Penerima
Beasiswa (Dana BOS)	20 siswa
BKM (Bantuan Khusus Murid)	07 siswa

*Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015*

## 7. Kurikulum dan Waktu Belajar

Sejak berdiri MTs Darul Amin Palangka Raya telah beberapa kali beberapa kali mengalami perubahan kurikulum. tingkat satuan pendidikan / KTSP. Sekolah sudah berusaha dengan berbagai pelatihan di tingkat sekolah maupun tingkat Kota Palangka Raya, maupun tingkat propinsi.

Kurikulum sekolah yang disusun adalah merupakan wujud otonomi sekolah, sehingga sekolah dapat menentukan kegiatan belajarnya dengan tidak menyalahi acuan Permendiknas Nomor : 22 dan 23 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

MTs Darul Amin Palangka Raya telah mengalami mengalami tiga perubahan Kurikulum yang sebenarnya adalah kurikulum yang dalam perjalanan penyempurnaan.

1. Kurikulum 1994, sampai dengan Tahun 2004
2. Kurikulum 2004, diselenggarakan mulai tahun 2005-2007
3. Kurikulum 2006, diselenggarakan mulai tahun 2007 - saat ini.

Seiring dengan Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan / KTSP sekolah sudah berusaha dengan berbagai Pelatihan, Workshop dan

Bimbingan Teknis di tingkat sekolah maupun ditingkat Kota, Provinsi guna pemantapan Kurikulum tersebut.

## 8. Keadana sarana dan Prasarana MTs Darul Amin Palangka Raya

### 1. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Yayasan Al Amin Palangka Raya. Luas areal seluruhnya 13.500 m<sup>2</sup>. Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 300 m. Lihat tabel 4.8 dibawah ini

Tabel 4.8  
Keadaan Tanah Sekolah MTs Darul Amin

Pemilik Tanah	:	Yayasan Al Amin Palangka Raya
Status Tanah	:	SKT
Luas Tanah	:	13.500 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	:	7.400 m <sup>2</sup>
Pagar	:	300 m

*Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015*

### 2. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah MTs Darul Amin Palangka Raya pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar cukup memadai. Meskipun masih ada sarana yang belum terpenuhi secara keseluruhan. Adapun jumlah seluruh ruangan belajar yang ada di MTs darul Amin adasembilan (9) kelas dan satu kantor Kepala Sekolah dan Dewan Guru. Lihat gambar .9 di bawah ini

Tabel 4.9

## Keadaan Gedung Sekolah MTs Darul Amin Palangka Raya

Luas Bangunan	: 7.400 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Baik
Ruang TU dan Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 11 Baik
Ruang PMR, Pramuka	: 1 Baik
Ruang Lab. Komputer	: 1 cukup
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Masjid	: 1 Baik
Ruang Osis	: 1 Baik
Ruang BP/BK dan UKS	: 1 Baik

*Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015*

### 3. Sarana Pendidikan.

Sarana pendidikan yang dimiliki MTs Darul Amin Palangka Raya selain gedung sekolah, ada juga sarana yang melengkapinya seperti meja guru, siswa dan tenaga kependidikan yang lainnya. Ada juga sarana pendukung pendidikan yang lain Seperti terlihat pada tabel 4.10 di bawah ini.



Tabel 4.10  
Sarana pendukung pendidikan

No	Nama Alat	Jumlah	satuan	Keterangan
1.	Meja Guru – karyawan	26	buah	Baik
2.	Kursi Guru-karyawan	26	buah	Baik
3.	Almari kantor ( kayu)	6	buah	Baik
4.	Almari filling cabinet	2	buah	Baik
5.	Almari kantor ( besi)	2	buah	Baik
6.	Almari panjang	1	buah	Baik
7.	Sofa	2	set	1 set rusak
8.	Rak buku	2	buah	Baik
9.	Meja dapur keramik	1	buah	Baik
10.	Peralatan makan minum	2	set	Baik
11.	Taplak hidangan	3	set	Baik
12.	Televisi	1	buah	Baik
13.	Komputer Pentium IV	2	buah	Baik
14.	Printer	2	buah	Baik
15.	G. Presiden dan wapres	2	set	Baik
16.	Papan Data	5	buah	Baik
17.	Vas bunga	8	buah	Baik
18.	Papan Tulis White board	12	buah	Baik
19.	Jam dinding	5	buah	2 rusak
20.	Piala kejuaraan, medali	1	alamari	Baik
21.	Ware less	2	buah	Baik
22.	Lap top (Note Book )	2	buah	Baik
23.	LCD	3	buah	Baik
24.	Layar LCD	2	buah	Rusak
25.	Pengeras suara-mik	1	set	Baik
26.	Tangkai mik	1	buah	Baik
27.	Amplifier- multifungsi	1	buah	Baik
28.	Radio/tape	1	buah	Baik
29.	Mesin TIK	1	buah	Baik
30.	Mesin hitung /calculator	2	buah	Baik
31.	Almari kaca	1	buah	Baik
32.	Almari alat absen	1	buah	Baik
33.	Alat / perangkat sholat	5	buah	Baik / dimasjid
34.	Seragam Futsal	1	tim	Bapak Zaenal
35.	Seragam Sepak Bola	1	tim	Bapak Zaenal
36.	Timbangan Badan	1	buah	1 rusak
37.	Bola Volly	6	buah	3 pecah. Bocor
38.	Bola Basket	3	buah	2 bocor
39.	Sepak bola	6	buah	3 bocor

Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015

Tabel 4.11

## Sarana pendukung pendidikan MTs Darul Amin

No	Nama Alat	Jumlah	satuan	Keterangan
1.	Alat latihan bola	1	set	Baik
2.	Net Volly, badminton	2	set	Baik
3.	Bed-net pingpong	1	set	Baik
4.	Papan Pengumuman	1	buah	Baik
5.	Maj. Dinding / peng.	2	buah	2 rusak
6.	Bendera merah putih	3	buah	2 rusak
7.	Kereta Dorong/sampah	1	buah	Rusak
8.	Kipas angin	5	buah	Baik
9.	Speedy Internet	1	instalasi	Rusak
10.	Tiang bendera halaman	1	buah	Baik
11.	Mimbar, podium	1	buah	Baik
12.	PesawatTelepon	1	buah	Baik
13.	Kompore gas	1	buah	Baik
14.	Dispenser	1	buah	Baik
15.	Kotak P3K	1	buah	Baik
16.	Meja / kursi piket	1	buah	Baik
17.	Ins. PLN, 1300 kWh	2	unit	Baik
18.	Ins. Telepon	1	unit	Rusak
19.	Kursi dan meja siswa	300	set	15 rusak
20.	Salon/peng. Suara	5	buah	Baik 2 rusak
21.	Ins dan Mesin Air	1	buah	Baik

Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015

Tabel 4.12  
Sarana Ruang Media dan Komputer

No	Nama Barang	Jumlah	satuan	Keterangan
1.	Komputer	8	Unit	4 rusak
2.	Monitor LCD	3	Buah	Baik
3.	Monitor biasa	8	Buah	Baik
4.	L A N	1	Set	Rusak
5.	Speedy Internet	1	Set	Rusak
6.	Televisi 29'	1	Buah	Baik
7.	Kipas angin	2	Buah	Baik
8.	OHP	1	Buah	Rusak
9.	CD Iptek, budaya	1	Set	Baik
10.	CD Contoh Pembelajaran	1	Pak	Baik
11.	Alat Musik habsy	1	Set	Baik
12.	Orghan /lengkap	1	Buah	Baik
13.	Guitar	2	Buah	Baik

Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015

Tabel 4.13  
Sarana media pembelajaran

No	Nama Barang	Jumlah	satuan	Keterangan
1.	Drumband	1	Set	baik
2.	Digital Foto	2	Buah	1 rusak
3.	Divikam	1	Buah	rusak
4.	Manual kamera	1	Buah	rusak
5.	Meja Komputer	8	Buah	Baik 3 rusak
6.	Kursi plastic	8	buah	baik
7.	Karpet	1	gulung	baik

Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015

Tabel 4.14  
Sarana Ruang Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Almari Buku	4	buah	baik
2.	Rak Buku	6	buah	baik
3.	Meja Baca	4	buah	baik
4.	Meja Persiapan/sirkulasi	1	buah	baik
5.	Meja petugas	1	buah	baik
6.	Televisi 10	1	buah	Baik,
7.	G. Presiden – wapres	1	set	baik
8.	Papan Informasi	1	buah	baik
9.	Kipas angin	3	buah	baik
10.	Rak catalog	-	buah	Perlu ada
11.	Kursi baca dan petugas	5	buah	baik
12.	Jam dinding	1	buah	baik

Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015

Tabel 4.15  
Koleksi Buku Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1	Buku paket siswa / pelajar (semua mata pelajaran)	1750		√
2	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	300		√
3	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	40		√
4	Jurnal	15		√
5	Majalah	110		√
6	Surat Kabar	-		√
7	Modul siswa	15		√
Total		2.230		

Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015

## 9. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Program ekstrakurikuler yang dikembangkan pada MTs Daru Amin Palangka Raya khusus untuk peserta didik yang ditujukan untuk membina bakat peserta didik, sehingga peserta didik memiliki skill yang tidak diperoleh didalam kelas, tetapi di dapatkan diluar kelas. Dengan harapan peserta didik dapat meraih prestasi sesuai dengan bakat yang dimiliki peserta didik. Tujuan adanya ekstra kurikuler adalah untuk membina bakat yang terpendam, karena setiap siswa memiliki suatu bakat, sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bakat yang dimiliki siswa akan mudah digali.

Adapun bentuk ekstra kurikuler yang dikembangkan oleh sekolah di antaranya adalah; .

- a. Futsal
- b. Pramuka
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Pencak silat
- e. Drumband
- f. Maulid habasy
- g. Musik band
- h. Muhadharah
- i. Berkebun
- j. Kajian Islam (Baca Tulis dan Qoriah Al Qur'an)

Adapun kegiatan ekstra kulikuler dijadwalkan pada sore hari, pelaksanaannya pada setiap Hari Jjum'at, Sabtu dan Minggu. Adapun kegiatan yang dimaksud dalam kegiatan ekstra kurikuler bisa dilihat pada gambar 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.16

## Koleksi Buku Perpustakaan

No	Jenis	Waktu		Ket.
		Hari	Jam	
1.	Futsal	Sabtu ke 2 & 4	08.00	
2.	Pramuka	Minggu	14.00	
3.	Palang Merah Remaja (PMR)	Sabtu	15.00	
4.	Pencak silat	Minggu	09.00	
5.	Drumband	sabtu	15.00	
6.	Maulid habsy	Jumat	15.00	
7.	Musik band	Sabtu ke 1 & 3	12.00	
8.	Muhadharah	Selasa	19.00	
9.	Berkebun	Minggu	06.00	
10.	Kajian Islam (Baca Tulis dan Qoriah Al Qur'an)	Jumat	13.00	

*Sumber: TU MTs Darul Amin Palangka Raya tahun 2015*

## **B. Beberapa Strategi Kepala Madrasah**

### **1. Strategi Perencanaan Mutu**

Strategi merupakan taktik atau rencana yang disusun untuk mencapai sasaran dan tujuan. Perencanaan strategis memungkinkan formulasi prioritas-prioritas jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang serta perubahan institusional berdasarkan pertimbangan rasional. Tanpa strategi, sebuah institusi tidak akan bisa yakin bagaimana mereka bisa memanfaatkan peluang-peluang baru. Kepala Madrasah dalam hal ini Fauzidinnur menjelaskan “tentang perencanaan manajemen mutu di MTs Darul Amin tidak bisa dipisahkan dari penyusunan RKM (Rencana Kerja Madrasah). Sebagaimana hasil wawancara dengan dengan Kepala Madrasah menjelaskan;

Rencana Kerja Madrasah (RKM) yaitu proses perencanaan atas semua hal, yang harus di kerjakan dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan mutu pendidikan terutama di MTs Darul Amin. Dengan tujuan bahwa, ini Madrasah dapat disesuaikan dengan ciri khasnya, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi Madrasah dan kebutuhan peserta didik. RKM (Rencana Kerja Madrasah) disusun sebagai pedoman kerja dalam pengembangan madrasah, dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan mutu Madrasah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan.<sup>4</sup>

Pada sisi lain, Wakamad Kurikulum pada saat diwawancarai oleh peneliti , beliau memberikan keterangan dan penjelasan yang hampirsama

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Fauzidinnur, di ruang Kepala Madrasah MTs Darul Amin Palangka Raya, 2015

dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, kesamaanya terletak pada mutu pendidikan melalui RKM. Adapun keterangan yang diuraikan wakamad Kurikulum lebih menjurus kepada peraturan pemerintah yaitu;

“Penyusunan RKM mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005 – 2009. RKM bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah/madrasah.<sup>5</sup>

Ketika wawancara dengan Suryo Wibowo, Wakamad bidang Sarana Pra Sarana, bahwa beliau menjelaskan dalam wawancara tersebut;

”kompetensi pendidikan berlangsung sangat ketat dan tajam hampir tiada batas. Madrasah yang tidak mampu bersaing secara fair dan terbuka akan tumbang terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu, MTs Darul Amin perlu mengembangkan dan meningkatkan secara terus menerus dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Kondisi MTs Darul Amin yang memiliki siswa sebanyak 270, guru sebanyak 22, dan pegawai administrasi sebanyak 2, dukungan dan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang cukup mendukung, sarana dan prasarana yang belum lengkap, lingkungan MTs yang berada di kompleks perumahan, masyarakat religius dan memiliki tingkat kesadaran pendidikan yang tinggi.. oleh karena itu untuk Menghadapi kondisi tersebut MTs Darul Amin Palangka Raya perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) untuk menghadapi masa yang akan datang. Mau tidak mau mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darul Amin harus

---

<sup>5</sup>Wawancara Wakamad Kurikulum MTs Darul Amin Palangka Raya di ruang kerja Guru, Pada Hari Selasa, 08 September 2015



selalu meningkatkan mutu supaya mampu bersaing dalam dunia pendidikan.”<sup>6</sup>

Selanjutnya Siti Aisyah sebagai Pegawai Tata Usaha menjelaskan “bahwa RKM selalu disusun setelah pembagian Raport semester genap. Rencana Kerja MTs Darul Amin Palangka Raya disusun dengan mempertimbangkan keadaan madrasah, harapan pemangku kepentingan, dan tantangan dalam lingkungan strategis pendidikan di madrasah agar sasaran dan program pengembangan madrasah dalam 4 tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, dan demokratis”

Lebih lanjut Siti Aisyah, menjabarkan, berdasarkan musyawarah Kepala Madrasah, Dewan guru dan Pengurus Yayasan Al Al Amin Palangka Raya pada tanggal 24 Juni 2014 menghasilkan poin poin program yang akan dikembangkan di MTs. Darul Amin Palangka Raya, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
- b. Perbaikan Administrasi & Manajemen Madrasah.
- c. Pengembangan Organisasi & Kelembagaan.
- d. Perbaikan Sarana dan Prasarana.
- e. Peningkatan kualitas SDM (ketenagaan).
- f. Peningkatan Pembiayaan dan Pendanaan Madrasah.
- g. Peningkatan Peran Serta Masyarakat.

---

<sup>6</sup>Wawancara Wakamad Sarana Prasarana MTs Darul Amin Palangka Raya di ruang kerja Guru, Pada Hari Selasa, 08 September 2015

- h. Peningkatan Prestasi Peserta Didik.  
 i. Peningkatan kualitas Lingkungan dan Budaya Madrasah.<sup>7</sup>

Berdasarkan arsip Tata Usaha MTs Darul Amin Palangka Raya penjabaran dari perencanaan program perencanaan mutu di MTs Darul Amin digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4.13  
 Program perencanaan mutu madrasah  
 Mts darul amin palangka raya

Sasaran	Program	Indikator Keberhasilan	Kegiatan	Penanggung jawab
Tersedianya alat peraga visual berupa TV dan kaset yang berhubungan dengan materi pelajaran	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Sekolah belum memiliki alat peraga visual berupa TV dan kaset yang berhubungan dengan materi pelajaran	Rapat Komite dan Dewan Guru	Kepala Madrasah
			Sosialisasi program kepada wali murid	Kepala Madrasah
			Menjalin kerjasama dengan Mahasiswa (PPL / KKN)	Komite Madrasah
Tersedianya buku pelajaran yang di UNAS seperti bidang studi Matematika, IPA, Bhs. Inggris, Bhs. Indonesia untuk kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah sesuai dengan jumlah siswa (270 siswa)	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Sekolah memiliki buku bidang studi Matematika, IPA, Bhs. Inggris, Bhs. Indonesia Dengan jumlah masing masing bidang studi berkisar - kelas VII = 50 an exemplar - kelas VIII = 50 an exemplar - kelas IX = 25 an exemplar	Pengadaan buku melalui : Kerja sama dengan BOS Buku	Kepala Madrasah dan Bendahara BOS Buku
			Kerjasama dengan penerbit PT. ERLANGGA	Kepala Madrasah dan Bendahara BOS Buku
Terciptanya keberanian Speaking English, dan Al Lughatul Arabi Dalam kecakapan berdiskusi, dan kecakapan memecahkan soal	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Peserta Didik mengaplikasikan kemampuan Speaking English dan Al Lughatul Arabi dalam kecakapan berdiskusi, dan kecakapan memecahkan soal	Pembentukan study club	Kepala Madrasah dan Guru Bidang : Studi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
			Pengadaan Tourisme	
			Pengadaan kegiatan dengan <i>native speaker (pembicara asli - dari kalangan mahasiswa)</i>	
			Pengadaan lomba : speak Contest lokal serta pidato bahasa Arab tingkat MTs.	
Terbentuknya peserta didik yang terampil	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Peserta didik siap dalam kecakapan hidup	Pengadaan kerja sama dengan SMK Karsa Mulia (terdekat)	Kepala Madrasah dan wakamad Humas
Terbentuknya tenaga pendidik yang profesional	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Tenaga pendidik berkualitas	Peningkatan kecakapan pendidik melalui pelatihan PAKEM	Kepala Madrasah
			Peningkatan kecakapan PTK	
Terlaksananya kegiatan studi banding dalam rangka upaya peningkatan mutu ke MTs lain	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Tenaga pendidik berwawasan luas	Pembuatan rincian / rancangan studi banding dalam rangka upaya peningkatan mutu ke MTs lain dalam hal keadministrasian, kelengkapan sarana prasarana	Kepala Madrasah
			Rapat sosialisasi studi banding dalam rangka upaya peningkatan mutu ke MTs lain	

<sup>7</sup>Wawancara TU MTs Darul Amin Palangka Raya di ruang kerja Guru, Pada Hari Selasa, 08 September 2015

			Pelaksanaan studi banding dalam rangka upaya peningkatan mutu ke MTs lain	
Tersusunnya job description yang baru untuk Komite Madrasah, Kepala Madrasah, Guru dan Staf di awal semester genap tahun pelajaran 2014 / 2015	Perlengkapan organisasi dan kelembagaan	Sekolah memiliki job description yang baru untuk Komite Madrasah, Kepala Madrasah, Guru dan Staf	Penyusunan job description yang baru untuk Komite Madrasah, Kepala Madrasah, Guru dan Staf	Kepala Madrasah
Terbentuknya kerja sama dengan lembaga pendidikan lain seperti STAIN Palangka Raya, Universitas MUhamadiyah Palangka Raya, STIMIK Palangka Raya dan Universitas Palangka Raya dalam hal peningkatan kualitas peserta didik	Wakamad Kesiswaan Wakamad Kurikulum	Sekolah menjalin kerja sama dengan STAIN Palangka Raya, Universitas MUhamadiyah Palangka Raya, STIMIK Palangka Raya dan Universitas Palangka Raya untuk mengembangkan sekolah dalam hal peningkatan kualitas peserta didik	Pengadaan kegiatan lomba olahraga (bola kaki – Bola voli) antar madrasah Pengadaan kerja sama dengan MTs. Di wilayah seSaya r untuk mengadakan study banding ke MTs lain	1. Wakamad Kesiswaan 2. Wakamad Kurikulum

Sumber: TU MTs Darul Amin Tahun 2014

Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada senin 27 Maret 2016 bahwa, pada MTs Darul Amin Palangka Raya menerapkan adanya rencana kerja Madrasah sebagai proses perencanaan atas semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Peneliti melakukan beberapa pengamatan bahwa rencana kerja Madrasah memang harus dikerjakan dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan mutu pendidikan terutama di MTs Darul Amin Palangka Raya. Hal tersebut nampaknya ada beberapa tujuan atau sasaran yang akan dicapai sesuai Visi dan Misi MTs Darul Amin Palangka Raya. Adapun yang menjadi tujuan pada Madrasah tersebut nampaknya telah disesuaikan dengan ciri khasnya, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi Madrasah dan kebutuhan peserta didik. Rencana Kerja Madrasah disusun sebagai pedoman kerja dalam pengembangan madrasah, dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan mutu Madrasah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan

## 2. Strategi Peningkatkan Mutu di MTs

Perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu MTs Darul Amin, karena strategi merupakan taktik atau rencana yang disusun untuk mencapai sasaran dan tujuan. Penerapan strategi ini terutama di MTs Darul Amin Palangka Raya dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan dimaksud meliputi pembentukan *team work* oleh Kepala Madrasah. Team ini terdiri dari wakil-wakil Kepala Madrasah yang dibentuk oleh wakil Kepala pada bidang masing-masing. Tiap wakil kepala dengan bidang tugasnya mempunyai program dan komitmen yang tinggi. Mereka telah memiliki *team work* yang bekerja sesuai bidangnya, sehingga terlihat fungsi kepala madrasah adalah bukan multi tunggal dalam bekerja atau memimpin. Wakil Kepala Madrasah bekerja searah dengan program madrasah. Sebagaimana hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah menyatakan;

“..Strategi yang saya lakukan sebagai seorang Kepala Madrasah tentunya tidak bisa sendirian, harus dibantu oleh beberapa tenaga yang sudah diberikan mandat/amanah kepada mereka. Kepala Madrasah hanya memberikan kebijakan atas dasar musyawarah bersama, dan kebijakan tersebut dilaksanakan bersama terutama dewan guru sebagai tenaga pendidik. Sehingga saya berfikir untuk pembentukan *team work* yang diprakarsai oleh Kepala Madrasah. Team ini terdiri dari wakil-wakil Kepala Madrasah yang dibentuk oleh wakil Kepala pada bidang masing-masing. Tiap wakil kepala dengan bidang tugasnya mempunyai program dan komitmen yang tinggi. Mereka telah memiliki *team work* yang bekerja sesuai bidangnya, sehingga terlihat fungsi Kepala Madrasah adalah bukan multi tunggal dalam bekerja atau memimpin. Wakil Kepala Madrasah bekerja searah dengan program madrasah. Masing-masing bidang telah memiliki program kerja, misalnya bidang kurikulum yang hubungannya dengan pelajaran, bidang sarana-prasarana berhubungan dengan pemenuhan sarana pendidikan semisal meja dan kursi tempat belajar siswa. Humas misalnya berhubungan dengan kegiatan dimasyarakat, misalnya mengikuti

kegiatan lomba untuk menunjang peningkatan mutu siswa yang masing-masing tentunya mempunyai banyak bakat terpendam. Dengan demikian jika semua sudah bisa bekerja maksimal maka tidak mustahil mutu MTs Darul Amin akan tercapai tujuannya..<sup>8</sup>

Lebih lanjut Kepala Madrasah mengaitkan pendapatnya dengan budaya kerja team work di Madrasah yang tumbuh di Madrasah yang dipimpinnya seperti dapat dipahami dalam ungkapan berikut :

Memang untuk mengubah budaya kerja memerlukan jangka waktu yang panjang untuk bisa berubah. Budaya kerja guru dan tata usaha di Madrasah ini masih perlu diubah dari kebiasaan selama ini menjadi kebiasaan yang baru, sehingga dengan demikian menjadi lebih cepat, lebih maju dan tepat serta hemat waktu. Jadi ininya di sini saya tidak berkerja sendiri artinya aspirasi dari teman-teman *team work* itu selalu saya pertimbangkan. Saya ingin sekolah ini kedepan menjadi sekolah yang maju, sekolah bermutu dan banyak peminatnya. Sehingga saya bekerja keras bersama-sama dengan dewan guru untuk memunculkan sekolah ini dengan mengikuti kegiatan diluar sekolah, dengan demikian sekolah ini akan cepat dikenal masyarakat. Dan saya beserta dewan guru mewajibkan kepada siswa untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk menggali bakat siswa. Dan ternyata beberapa tahun ini banyak siswa-siswi dapat meraih prestasi yang membanggakan, banyak penghargaan. Dengan demikian siswa Saya mampu bersaing dengan dunia luar dan tidak kalah prestasinya dengan sekolah lain.<sup>9</sup>

Hal senada juga diungkapkan Wakamad Kurikulum, Mabruroh pada saat diwawancarai beliau mengungkapkan bahwa;

“Kepala MTs Darul Amin Palangka Raya merupakan sosok pemimpin yang luar biasa. Meskipun seorang yang sk, Beliau dapat mengungguli kepemimpinan pendahulunya. Terlihat dengan kemajuannya MTs Darul

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Fauzidinnur, Kepala MTs Darul Amin Palangka Raya di Ruang kerja, pukul 08.00 WIB tanggal 07 September 2015.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasa MTs Darul Amin Palangka Raya, tanggal 10 September 2015.

Amin Palangka Raya saat ini, dengan banyaknya penghargaan dari perlombaan baik tingkat daerah maupun propinsi, dktikan dengan penghargaan berupa sertifikat dari berbagai lembaga pemegang kebijakan pendidikan. Padahal Kurang satu tahun Beliau memimpin MTs Darul Amin Palangka Raya, namun Dia mampu memberikan perubahan kepada lembaga yang dipimpinnya. Selain itu prestasi siswa meningkat tidak terhingga. meraih prestasi sebanyak 10 prestasi melalui ajang kompetisi dengan seluruh lembaga pendidikan yang berjenjang MTs, SMP ataupun Umum..Selain itu Kepala MTs Darul Amin Palangka Raya termasuk seorang pemimpin yang mampu membangkitkan motivasi para dewan guru dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi tersebut muncul karena sebelum beliau menyuruh kepada bawahan, beliau mencontohkan terlebih dahulu, misalnya memberikan motivasi agar disiplin dengan waktu, beliau telah melaksanakannya dengan berangkat tepat waktu, bahkan sebelum waktunya beliau sudah berada di kantor Kepala MTs, tekadang pulangnyanya paling akhir. Dan ketika mengajak mengerjakan sesuatu beliau terkdang ikut mengerjakan meskipun sampai larut malam, padahal sebenarnya pekerjaan tersebut bisa saja diselesaikan oleh beberapa orang guru. Namun itulah cara beliau untuk memberikan semangat bekerja, ringan sama dijinjing berat sama-sama dipikul. Selain itu beliau merupakan sosok pemimpin yang kuat pendiriannya, berfikirnya selalu untuk maju dan melakukan perubahan. Bekerja keras demi lembaga yang dipimpinnya, memberikan contoh yang terbaik kepada para dewan guru serta para peserta didik. Disiplinnya sangat baik untuk ditiru, seperti misalnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, ada beberapa catatan yang sering peneliti amati didalam keseharian Kepala Madrasah yang saat ini memimpin MTs Darul Amin di antaranya;

- a. Seringkali apabila berangkat menuju kesekolah beliau selalu duluan, dan sering kali ketika pulang beliau terbiasa yang terakhir, karena beliau tetap bekerja untuk kemajuan Madrasah
- b. Beliau selalu mengajak bersih dan rapi dimanapun berada. Sehingga sampai saat ini di lingkungan MTs Darul Amin Palangka Raya tidak

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Wakamad Kurikulum, Siti Mabruhah , tanggal 10 September 2015.

pernah terlihat amburadul. Terlihat dari susunan meja dewan guru yang selalu berubah-ubah kerapiannya. Disediakkannya tempat sampah pada setiap ruang guru, maupun siswa, agar membiasakan hidup bersih dan membuang sampah pada tempatnya. Bahkan pedagang kantin pun telah mengganti pemakaian plastic es dengan gelas, sehingga meminimalkan sampah.

- c. Beliau seorang pemimpin yang memiliki motivasi tinggi, terutama dalam mencetak peserta didik yang berprestasi.
- d. Setelah kepemimpinan beliau banyak kemajuan MTs Darul Amin Palangka Raya yang setiap tahun selalu meningkat, di antaranya lingkungan yang bersih luas, bangunan semakin bagus dan kelas bertambah satu ruangan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama dilapangan menunjukkan bahwa, Perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu MTs Darul Amin. Hal tersebut peneliti amati bahwa harus ada strategi Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu sekolah. Karena strategi merupakan taktik atau rencana yang disusun untuk mencapai sasaran dan tujuan. Selama peneliti melakukan penelitian nampaknya Penerapan setrategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu siswa dalam pembelajaran telah dilaksanakan di MTs

---

<sup>11</sup> Hasil observasi di tanggal 10 September 2015

Darul Amin melalui beberapa tahapan. Tahapan dimaksud meliputi pembentukan *team work* oleh Kepala Sekolah. Tim yang dimaksud terdiri dari wakil-wakil Kepala Madrasah yang dibentuk oleh Kepala Madrasah secara langsung pada bidang masing-masing dan tanggung jawab masing-masing. Tiap wakil Kepala Madrasah dengan bidang tugasnya mempunyai program dan komitmen yang tinggi. Mereka telah memiliki *team work* yang bekerja sesuai bidangnya, sehingga terlihat fungsi Kepala Madrasah adalah bukan multi tunggal dalam bekerja atau memimpin. Wakil Kepala Madrasah bekerja searah dengan program Sekolah. Jika diperhatikan dalam keseharian strategi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam menjalankan roda kepemimpinannya berjalan dengan baik, karena mampu melakukan pembagian tugas dengan bawahannya, sehingga beliau bekerja tidak sendirian. Kepala Madrasah terlihat mampu memberikan kebijakan atas dasar musyawarah bersama, dan kebijakan tersebut dilaksanakan bersama terutama dewan guru sebagai tenaga pendidik. Sehingga saya berfikir untuk pembentukan *team work* yang diprakarsai oleh Kepala Sekolah. Masing-masing bidang telah memiliki program kerja terutama membantu Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu siswa. Diantara tim yang dimaksud adalah bidang kurikulum yang hubungannya dengan pelajaran, bidang sarana-prasarana berhubungan dengan pemenuhan sarana pendidikan semisal meja dan kursi tempat belajar siswa. Humas misalnya berhubungan dengan kegiatan dimasyarakat, misalnya mengikuti kegiatan lomba untuk menunjang



peningkatan mutu siswa yang masing-masing tentunya mempunyai banyak bakat terpendam. Dengan demikian peneliti berkesimpulan, seandainya semuanya mampu bekerja sama maka tidak mustahil mutu MTs Darul Amin akan tercapai semua yang menjadi arah dan tujuannya.

### **3. Strategi Pengawasan Mutu di MTs**

Pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen yang penting jelas perlu melihat suatu organisasi dalam kaitannya dengan mutu karena pada akhirnya baik mutu dalam fakta maupun menurut persepsi dan harapan jelas akan menentukan bagi keberhasilan dan kesinambungan kiprah organisasi, dan hal ini tentu saja berlaku dalam bidang organisasi dan kelembagaan pendidikan seperti MTs Darul Amin. Pengawasan mutu adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijakan dalam hal mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir. Dengan perkataan lain pengawasan mutu merupakan usaha untuk mempertahankan mutu atau kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan madrasah. .

Ketika peneliti berbincang-bincang dengan Kepala Madrasah MTs Darul Amin, peneliti mencoba untuk menanyakan bagaimana seorang Kepala Madrasah memiliki strategi pengawasan untuk Madrasah yang dipimpinnya. Maka beliau memberikan penjelasan dalam wawancaranya;

“pengawasan memang sangat diperlukan bagi setiap pemimpin yang memimpin suatu lembaga, seperti saya sebagai Kepala Madrasah mengawasi sekolah, mengawasi dewan guru agar mampu memberikan yang terbaik untuk lembaga yang dipimpin. Karena Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan dengan konsisten. Dalam konsep pendidikan Islam, pengawasan dilakukan baik secara material maupun spiritual, artinya pengawasan tidak hanya mengedepankan hal-hal yang bersifat materil saja, tetapi juga mementingkan hal-hal yang bersifat spiritual. Hal ini yang secara signifikan membedakan antara pengawasan dalam konsep Islam dengan konsep sekuler yang hanya melakukan pengawasan bersifat materil dan tanpa melalaikan Allah subhanahu wata’ala sebagai pengawas utama. Pengawasan dalam pendidikan Islam mempunyai karakteristik antara lain: pengawasan bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya manajer, tetapi juga Allah Swt, menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia. Dengan karakteristik tersebut dapat dipahami bahwa pelaksana berbagai perencanaan yang telah disepakati akan bertanggung jawab kepada manajernya dan Allah sebagai pengawas yang Maha Mengetahui. Di sisi lain pengawasan dalam konsep Islam lebih mengutamakan menggunakan pendekatan manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman. Dari sini lah selain Saya mengawasi Madrasah yang saya pimpin, saya juga merasa diawasi oleh Allah SWT. Sehingga akan tumbuh dalam hati Saya semangat bekerja demi tumbuhnya lembaga yang saya pimpin menjadi lembaga yang lebih baik.<sup>12</sup> Coba buka dalam Qur an banyak ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang pentingnya manajemen. Di dalam Islam, fungsi pengawasan dapat terungkap pada firman Allah subhanahuwataala;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Amin Palangka Raya berkenaan tentang pengawasan terhadap lembaga yang dipimpinnya, tanggal 10 September 2015.

<sup>13</sup> Departemen Agama, Qur’an terjemah surah Al Hasyr : 18

Pada saat peneliti menemui Wakamad Kurikulum untuk melakukan wawancara dengan beliau, mengenai strategi Kepala Madrasah dalam melaksanakan pengawasan terhadap peningkatan mutu MTs Darul Amin. Dari hasil wawancara tersebut peneliti uraikan dalam sebuah uraian sebagai berikut;

- a. Kepala Madrasah melakukan pengawasan internal, dilakukan melalui disiplin diri dan latihan tanggung jawab individual atau kelompok.
- b. Pengawasan eksternal, terjadi melalui supervisi langsung atau penerapan sistem administrasi seperti aturan dan prosedur. Pengawasan efektif, yang akan diuraikan kemudian, merupakan kombinasi dari keduanya. Ada empat jenis pengawasan eksternal, yaitu:
  - 1) Pengawasan disebut juga *precontrol* atau *feed-forward-control*, yaitu pengawasanyang dilakukan sebelum memenuhi kegiatan, terdiri atas kegiatan persiapan: spesifikasi masukan, keluaran, kejelasan tujuan, sumber daya yang diperlukan.
  - 2) Pengawasan pengarahan atau *steering control* yang fokusnya adalah pada apa yang terjadi selama proses kerja. Juga dikenal dengan nama *concurrent control*. Di sini diusahakan untuk menemukan masalah dan melakukan tindakan perbaikan sebelum hasil akhir.
  - 3) Pengawasan ya/tidak (*yes/no-control*) yang menspesifikasi titik kritis yang harus dilalui sebelum suatu kegiatan berlanjut. Pada satu titik segala

persyaratan harus di penuhi terlebih dahulu (ya) sebelum proses berlanjut. Jadi kalau *tidak*, proses berhenti.

- 4) Pengawasan pasca kegiatan (post action atau feedback control), dilakukan setelah kegiatan selesai.<sup>14</sup>

Lebih mendatail Kepala Madrasah MTs Darul Amin menjelaskan tentang langkah-langkahnya dalam melakukan fungsinya sebagai Kepala Madrasah. Secara garis besar bahwa Kepala MTs Darul Amin dalam menjalankan fungsi kepengawasan mutu melalui tiga pendekatan, yaitu ;

1. *Pendekatan Penseleksian (input) siswa*

Merupakan faktor yang penting untuk menentukan kualitas suatu pendidikan. Bagi MTs Darul Amin pengaruh penseleksian siswa berdampak besar terhadap kualitas akhir yang dihasilkan. Penseleksian disini bukan berarti mencari yang pintar ataupun kaya, akan tetapi penseleksian lebih menekankan mencari bibit bibit siswa yang berniat belajar serius, tidak malas dan tidak terlibat kenakalan remaja yang bersifat kriminal.

- b. *Pendekatan Proses kegiatan belajar mengajar (KBM)*

Selama berlangsungnya proses KBM, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana Guru dapat menjalankan serta menyelesaikan proses KBM dengan baik sesuai perencanaan. Pemeriksaan dalam pendekatan ini dilakukan

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Wakamad Kurikulum, Siti Mabruah, S. Ag, tanggal 10 September 2015.

dengan melihat pelaksanaan proses. Metode yang digunakan dalam proses ini adalah selain mengamati dan menilai guru juga mengamati aktivitas siswa.

*c. Pendekatan hasil akhir siswa (output siswa)*

Meskipun telah dilakukan pengawasan pada tingkat proses KBM, tetapi tidak menjamin bahwa hasil akan sempurna. Kelangsungan hidup MTs sedikit banyak tergantung kepada kepuasan orang tua siswa terhadap peningkatan kemampuan putra putrinya. Hal ini dapat dilihat dari cara memberikan komentar tentang perubahan pribadi anak. Selain itu madrasah juga dapat mengumpulkan informasi tentang keluhan orang tua sehubungan dengan proses KBM tersebut.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat mengamati pengawasan Kepala Madrasah terhadap lembaga yang dipimpinnya. Seringkali peneliti melihat Kepala Madrasah mendatangi kelas, ruang guru. Hal ini salah satu manajemen pengawasan yang dilakukan Kepala Madrasah dalam kaitanya peningkatan mutu pembelajaran. Seperti yang peneliti pahami bahwa, pengawasan mutu merupakan kegiatan untuk memastikan apakah hasil yang ingin dicapai dalam hal mutu dapat tercermin dalam hasil akhir nantinya dan ada kemajuan atau sebaliknya. Dengan perkataan lain pengawasan mutu merupakan usaha untuk mempertahankan mutu atau kualitas dari hasil usaha/kerja keras dengan maksud sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan madrasah.

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Kepala MTs Darul Amin tanggal 10 September 2015.

Selain itu, peneliti perhatikan bahwa, pengawasan memang sangat diperlukan bagi setiap pemimpin yang memimpin suatu lembaga, seperti Kepala MTs Darul Amin Palangka Raya melakukan pengawasan terhadap sekolah yang dia pimpin, pengawasan kepada guru yang mengajar. Pengawasan terhadap dewan guru nampaknya selalu dilakukan karena hemat peneliti, dengan adanya pengawasan akan mampu memberikan efek yang terbaik untuk guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Hendaknya pengawasan dijadikan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan dengan konsisten dan Kepala Madrasah juga nampaknya menanamkan adanya pengawasan Allah subhanahu wata'ala sebagai pengawas utama, dari sini lah selain Kepala Madrasah mengawasi Madrasah yang dipimpinnya, beliau juga juga mengajarkan adanya rasa diawasi oleh Allah subhanahuwataala. Sehingga dalam diri guru akan tumbuh semangat bekerja demi tumbuhnya lembaga yang baik dan berkualitas.

#### **4. Strategi Evaluasi Mutu di MTs**

Fungsi evaluasi adalah untuk melihat beberapa hasil yang telah dilakukan. Karena evaluasi merupakan proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan (peserta didik) terhadap tujuan (pendidikan), sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Amin Palangka Raya mengenai strategi evaluasi mutu di MTs Darul Amin menjelaskan bahwa;

Evaluasi dilakukan minimalnya ada dua kali pada saat semester ganjil maupun genap, disaat itulah Kepala Madrasah mudah melihat maju atau mundurnya hasil kegiatan dewan guru yang diprakarsai Kepala Madrasah. Evaluasi hukumnya wajib untuk dilakukan, tanpa evaluasi maka tidak akan terarah tujuan sekolah. sehingga strategi saya dalam hal ini adalah melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru. Jika siswanya banyak berhasil maka guru dalam mengajar berhasil. Namun sebaliknya jika siswanya banyak yang tidak berhasil, maka perlu ditindak lanjuti guru yang mengajarnya. Selanjutnya dilihat dari nilai peserta didik, dengan nilai tersebut dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan dalam menetapkan kebijakan dewan guru dan Kepala Madrasah kepada peserta didik.<sup>16</sup>

Hal senada peneliti dapatkan melalui keterangan yang disampaikan oleh dewan guru yang menjabat sebagai pengurus komite MTs Darul Amin. Dalam wawancara tersebut beliau memberikan keterangan tentang strategi kepala Madrasah dalam mengevaluasi mutu di MTs Daru Amin Palangka Raya sebagai berikut ;

Selama ini evaluasi yang dilakukan Kepala MTs minimal dua kali pada saat semester ganjil maupun genap seperti UTS - UAS, dan kenaikan kelas. saat itulah Saya sebagai Kepala Madrasah melakukan evaluasi untuk melihat maju atau mundurnya hasil kegiatan dewan guru yang telah dilakukan dalam kegiatannya memberikan pengajaran, pembinaan kepada siswa. Dalam evaluasi itu akan Saya temukan banyak hal yang diluar dugaan. Terkadang yang pintar justru nilainya turun dan yang biasa saja nilainya justru naik. Inilah perlunya evaluasi, sehingga evaluasi hukumnya wajib untuk dilakukan, tanpa evaluasi maka tidak akan terarah tujuan sekolah. Evaluasi dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kelemahan suatu proses pendidikan (dengan seluruh komponen yang terlibat didalamnya) dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan . Dengan demikian evaluasi

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Kepala MTs Darul Amin tanggal 10 September 2015

bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu yang terencana, sistematis dan berdasarkan tujuan yang jelas. Oleh karena itu dengan evaluasi Saya memperoleh informasi dan kesimpulan tentang keberhasilan suatu kegiatan, dan kemudian Saya menentukan alternative dan keputusan berikutnya.<sup>17</sup>.

Pada saat peneliti melakukan wawancara selanjutnya kepada Kepala Madrasah, maka saat itu peneliti mendapatkan penjelasan lebih dalam tentang strategi Kepala Madrasah dalam melakukan evaluasi dalam rangka peningkatan mutu di MTs Darul Amin. Berikut penjelasannya;

Evaluasi sebagai salah satu komponen pendidikan yang sarasanya adalah proses belajar mengajar. Namun bukan berarti evaluasi itu hanya merupakan alat ukur untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar yang telah mencapai prestasi dan pencapaian hasil setandar minimal, lebih jauh evaluasi lebih menekankan pada peningkatan mutu di MTs Darul Amin pada masa yang akan datang. Beberapa langkah yang saya lakukan di MTs Darul Amin Palangka Raya dalam bidang evaluasi kepada guru minimal satu kali dalam satu semester, untuk supervisi administrasi dan pembelajaran sesuai program yang telah dat. Hal ini juga diperjelas dengan dampak supervisi yang dirasakan beberapa orang guru yang awalnya tidak memiliki administrasi yang lengkap, setelah diadakan supervisi mereka melengkapi administrasi yang masih kurang. Peningkatan ini juga ditunjukkan dari proses guru mengajar yang awalnya kurang memanfaatkan alat peraga setelah dilakukan supervisi guru lebih kreatif dalam mengajar dan lebih memanfaatkan alat peraga yang sesuai dengan pelajaran yang dimpu dalam proses pengajaran. Hambatan yang dialami dalam implementasi supervisi diantaranya adanya kegiatan keluar kepala madrasah dan guru terkait dengan urusan dinas. Adnya supervisi hasil belajar meningkatkan proses pembelajaran dan tidak ada guru yang menolak ketika disupervisi.<sup>18</sup>

Senada dengan penjelasan menurut beberapa dewan guru mengenai evaluasi yang dilakukan di MTs Darul Amin yaitu sebagaimana disampaikan Kepala Madrasah, bahwa evaluasi telah berjalan semestinya berdasarkan

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ketua Komite MTs Darul Amin tanggal 10 September 2015

<sup>18</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Amin tanggal 15 September 2015



program yang telah dat pada setiap awal tahun pelajaran. Evaluasi dilakukan dua kali dalam satu tahun ajaran. Karena sudah ada jadwal dan program maka guru selalu siap. Dampak dari evaluasi juga sangat dirasakan, pembelajaran sangat efektif, sesuai dengan rencana yang telah disiapkan sebelumnya dan guru selalu siap dalam kegiatan belajar mengajar dengan perangkat - perangkatnya. Hambatan yang dialami dalam evaluasi kepala madrasah di kelas selalu ada seperti guru yang tidak tepat waktu, hal ini disebabkan karena adanya kepentingan guru yang tidak diduga.<sup>19</sup>

Selanjutnya Wakamad Kurikulum menambahkan pelaksanaan evaluasi secara rutin akan berdampak pada kinerja guru lebih meningkat. Indikatornya adalah hasil rata-rata ulangan harian atau evaluasi lebih baik dan ini dapat terlihat pada pencapaian daya serap yang mengalami kenaikan dari smester kesemester berikutnya, ini membuktikan kinerja guru yang baik sebagai dampak dari evaluasi oleh Kepala Madarasah selanjutnya Wakamad Kurikulum menjelaskan tentang Jenis-jenis evaluasi diterapkan di MTs Darul Amin yaitu :

- a. *Evaluasi Formatif*, yaitu penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik setelah menyelesaikan satuan program pembelajaran (kompetensi dasar) pada mata pelajaran tertentu.

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Wakamad sarana - prasarana MTs Darul Amin tanggal 10 September 2015

- b. *Evaluasi Sumatif*, yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu semester dan akhir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya.
- c. Evaluasi penempatan (*placement*), yaitu evaluasi tentang peserta didik untuk kepentingan penempatan dalam situasi belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- d. Evaluasi Diagnostik, yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil penganalisaan tentang keadaan belajar peserta didik, baik merupakan kesulitan-kesulitan maupun hambatan-hambatan yang ditemui dalam situasi belajar mengajar.<sup>20</sup>

Hasil pengamatan dilapangan peneliti deskripsikan bahwa, terlihat fungsi evaluasi adalah untuk melihat beberapa hasil yang telah dilakukan oleh Civitas Akademik MTs Darul Amin Palangka Raya. Karena evaluasi merupakan proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan siswa terhadap tujuan pendidikan. Terlihat bahwa evaluasi dilakukan minimalnya dua kali pada semester ganjil dan genap, disaat itulah Kepala Madrasah mudah melihat maju atau mundurnya hasil kegiatan dewan guru yang diprakarsai Kepala Madrasah dan nampaknya kegiatan evaluasi hukumnya wajib untuk dilakukan, tanpa evaluasi maka tidak akan terarah tujuan sekolah. sehingga strategi Kepala Madrasah dalam hal ini adalah malakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dan hasil mengajar

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTs Darul Amin tanggal 10 September 2015

guru. Jika siswanya banyak yang berhasil maka guru dalam mengajar dinilai berhasil, namun sebaliknya jika siswanya banyak yang tidak berhasil, maka perlu ditindak lanjuti guru yang mengajarnya dianggap tidak berhasil. Selanjutnya dilihat dari nilai peserta didik, dengan nilai tersebut dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan dalam menetapkan kebijakan dewan guru dan Kepala Madrasah kepada peserta didik.

Pada tahun 2010 siswa kelas IX yang mengikuti ujian nasional berjumlah 27 anak, dan hasilnya 19 anak tidak lulus, atas kejadian ini Kepala Madrasah melakukan beberapa langkah kebijakan agar peristiwa ini tidak terulang kembali. Adapun langkah langkah tersebut adalah ;

- a. Mengelempokan siswa dalam beberapa rombongan belajar
- b. Membuat program tambahan jam belajari pembelajar
- c. Menggcopy/menggandakan beberapa referensi tambahan sebagai pendukung pembelajaram terutama materi bidang studi yang di UAN dan di UAS kan